

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 31 Juli 2013 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 210.000.000 lembar saham atau senilai Rp 210.000.000.000, yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas 2 (PUT 2). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-37934 tanggal 11 September 2013 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0085640.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 11 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama yang juga berlokasi sama dengan PT Indoprima Gemilang.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2012, saham bonus sebanyak 90.000.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham). (Catatan 18).

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

Dengan dilaksanakannya PUT 2 maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 315 miliar menjadi Rp 525 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi	
				30 Juni 2014	31 Des 2013	30 Juni 2014	31 Des 2013
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	377.021.295.702	332.097.329.661
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	-	162.809.753.949	148.251.493.538
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	-	99,90	-	35.000.000.000	-

**PT Indobaja Primamurni (IBPM)**

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<i>Nilai Buku/ Book Value</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>
<b>A s e t</b>		
Kas dan bank	1.849.427.732	1.849.427.732
Piutang usaha	98.766.438.124	98.766.438.124
Aset keuangan lancar lainnya	4.987.658.137	4.987.658.137
Persediaan	287.300	287.300
Beban dibayar di muka	34.080.587	34.080.587
Pajak dibayar di muka	600.000	600.000
Aset tetap	5.283.814.796	23.952.531.105
Aset pajak tangguhan	112.482.189	822.193.024
	<b>Total Aset</b>	<b>130.413.216.009</b>
	<b>111.034.788.865</b>	<b>111.034.788.865</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	111.106.154.320	111.106.154.320
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.186.450	15.186.450
Utang pajak	885.319.165	882.074.165
Beban masih harus dibayar	1.062.162.483	1.060.176.033
Liabilitas pajak tangguhan	-	83.607.881
Estimasi liabilitas imbalan kerja	449.928.748	449.928.748
	<b>Total Liabilitas</b>	<b>113.597.127.597</b>
	<b>113.518.751.166</b>	<b>113.518.751.166</b>

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 11.873.956.434 yang dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Biaya perolehan	( 3.960.000.000)
Alokasi biaya perolehan:	
Total aset	129.591.022.985
Total liabilitas	( 113.513.519.716)
Kepentingan non-pengendali	( 159.938.954)
<b>Keuntungan dari pembelian dengan diskon</b>	<b>11.873.956.434</b>

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:  
 Jumlah nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi 15.993.895.388  
 Bagian kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi ( 159.938.954)  
 Keuntungan dari pembelian dengan diskon ( 11.873.956.434)

Harga beli	3.960.000.000
Dikurangi transaksi non-kas atas pembayaran investasi pada entitas anak baru (catatan 33)	( 1.980.000.000)
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	( 1.849.427.732)
<b>Arus kas yang timbul untuk akuisisi entitas anak</b>	<b>130.572.268</b>

**PT Indonesia Prima Spring**

PT Indonesia Prima Spring berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 37 tanggal 22 April 2014 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(PMDN). Dengan modal dasar sebesar Rp 140 miliar dan modal ditempatkan sebesar Rp 35 miliar dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, dimana PT Indospring Tbk memiliki porsi kepemilikan sebesar 34.965 lembar saham atau Rp 34.965.000.000. Dan sampai dengan laporan ini diterbitkan perusahaan belum mendapatkan setoran modal karena belum beroperasi.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. David Setiawan	Tn. David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Anggota	: Ny. Fenty Ariani Tn. Gunadi Wibowo Toemali	Ny. Fenty Ariani Tn. Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 181/ISP/SK-Dir/VI/2010 tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menetapkan Sdr. Satria Utama sebagai sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Perusahaan No. 87 tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan menetapkan Margaretha Maria Irvin sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2013 dan diaktakan pada akta Notaris No. 87.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.306 dan 2.182 orang (tidak diaudit).

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang sekarang menjadi "Otoritas Jasa Keuangan") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
USD	11.969,00	12.189,00
JPY	118,15	116,17
EURO	16.332,91	16.821,44
SGD	9.582,50	9.627,99

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur Kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan Kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*" dan PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*".

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**1) Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**3) Investasi dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya.

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(2) Pinjaman dan Utang**

Pinjaman dan utang adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**iii. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**iv. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**v. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**vii. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam pengalihan di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang dialihkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dialihkan.

**viii. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
- ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

**i. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving-average method).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sejak tanggal 29 Juni 2012 untuk Perusahaan dan 30 Juni 2013 untuk entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model selisih nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran tanah yang diklasifikasi sebagai properti investasi dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

#### **l. Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "*Aset Tetap*", dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode/tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Sejak tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, sarana perlengkapan, mesin, dan kendaraan diterapkan secara prospektif.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah, bangunan, perlengkapan, mesin dan kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan ISAK no. 25, "Hak atas Tanah" yang menyatakan bahwa biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Pajak Penghasilan*", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pajak Kini**

Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan koridor 10% untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Perusahaan dan entitas anak juga membutuhkan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

**q. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham, pembagian saham bonus dan konversi obligasi menjadi saham, jika ada.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**u. Estimasi Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di dalam pasar aktif didasarkan kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan entitas anak menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila tepat, harga pasar kuotasi atau kuotasi perantara bagi instrumen sejenis, digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas diskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar dinilai pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. PSAK No. 60 “Hirarki Pengukuran Nilai Wajar”**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan *input* yang signifikan yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- i. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- ii. *Input* selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- iii. *Input* bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar dimana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorikan, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

#### **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sesudah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 328.508.144.086 dan Rp 309.563.107.747. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp 12.533.179.952 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 11.606.694.693. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.075.582.287.103 dan Rp 1.061.634.892.140. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<b>K a s, Pihak ketiga</b>	445.782.485	493.931.747
<b>B a n k, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.614.811.202	4.444.051.606
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.190.350.758	13.617.408.710
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.756.992.444	1.431.348.308
PT Bank Central Asia Tbk	5.811.955.175	836.710.352
PT Bank UOB Indonesia	9.376.643	9.666.175
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.697.243.225	4.187.921.607
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.692.185	145.304.947
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.220.838	13.861.575
PT Bank UOB Indonesia	11.254.929	11.596.493
PT Bank Deutsche	12.764.903.311	-
<b>Dalam JPY</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	604.494.781	1.526.609.800
PT Bank OCBC NISP Tbk	272.491	634.643
<b>Sub-total</b>	62.573.567.982	26.225.114.216
<b>Deposito, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam IDR</b>		

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.000.000.000	210.000.000.000
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.000.000.000
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Permata Tbk	<u>24.076.380.551</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>209.076.380.551</u>	<u>295.000.000.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u>272.095.731.018</u>	<u>321.719.045.963</u>
	<b>30 Juni 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b>Tingkat bunga deposito berjangka per tahun</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,50 %	8,5- 9,75 %
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	9,75 %
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6,25 %
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	7,25 %
PT Bank Permata Tbk (USD)	3,25 %	

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jangka waktu atas deposito yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak masing-masing selama 1-3 bulan.

## 5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	34.707.577.278	35.714.247.405
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd	50.675.017.705	48.557.731.455
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	23.146.682.064	28.447.219.680
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	21.270.084.878	15.759.413.303
PT Astra Daihatsu Motor	13.608.466.777	12.667.869.599
PT Garuda Indoprima	25.936.736.896	13.658.758.396
Indo Multi Spring	9.187.135.602	11.828.007.845
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>119.420.772.934</u>	<u>123.114.504.071</u>
Sub-total	297.952.474.134	289.747.751.754
Cadangan kerugian penurunan nilai	( <u>156.032.625</u> )	( <u>926.702.429</u> )
Sub-total	297.796.441.509	288.821.049.325
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>30.711.702.577</u>	<u>20.742.058.422</u>
<b>T o t a l</b>	<u>328.508.144.086</u>	<u>309.563.107.747</u>

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Deutsche Bank AG (Catatan 10 dan 15). Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	276.983.170.399	252.125.033.286
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	29.977.201.248	47.420.856.446
31 - 60 hari	7.858.889.567	2.969.745.356
61 - 90 hari	2.965.058.487	579.288.942
Lebih dari 90 hari	10.879.857.010	7.394.886.146
<b>Sub-total</b>	<b>328.664.176.711</b>	<b>310.489.810.176</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 156.032.625)	( 926.702.429)
<b>T o t a l</b>	<b><u>328.508.144.086</u></b>	<b><u>309.563.107.747</u></b>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
IDR	266.724.757.998	252.802.656.676
USD	59.864.431.432	53.425.871.376
JPY	2.074.987.281	4.261.282.124
	<u>328.664.176.711</u>	<u>310.489.810.176</u>
<b>Sub-total</b>		<b>310.489.810.176</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 156.032.625)	( 926.702.429)
<b>T o t a l</b>	<b><u>328.508.144.086</u></b>	<b><u>309.563.107.747</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>
Saldo awal	926.702.429
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	( 770.669.804)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>156.032.625</u></b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang.

## 6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Barang jadi</b>		
Barang jadi <i>leaf spring</i>	122.487.679.908	109.749.229.834
Barang jadi <i>flat bar</i>	45.640.934.020	63.591.306.262
Barang jadi <i>coil spring</i>	11.831.271.586	8.013.813.237
<b>Sub-total</b>	<b><u>179.959.885.514</u></b>	<b><u>181.354.349.333</u></b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Barang dalam proses</b>		
Barang dalam proses <i>leaf spring</i>		
Barang dalam proses <i>coil spring</i>	20.416.848.563	21.168.980.324
	335.457.828	390.534.796
Sub-total	<u>20.752.306.391</u>	<u>21.559.515.120</u>
<b>Bahan baku</b>		
Bahan baku <i>flat bars</i>	115.947.468.433	70.982.512.708
Bahan baku <i>CD bar</i> dan <i>steel wire</i>	22.682.648.159	16.397.505.274
Bahan baku <i>billet yard</i>	<u>102.791.983.022</u>	<u>24.675.689.753</u>
Sub-total	<u>241.422.099.614</u>	<u>112.055.707.735</u>
<b>Bahan pembantu</b>	51.465.715.641	43.602.455.949
<b>Spare parts</b>	<u>26.433.905.312</u>	<u>24.943.680.399</u>
<b>T o t a l</b>	<u>520.033.912.472</u>	<u>383.515.708.536</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 204.343.817.458 dan Rp 208.782.910.458. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

## 7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Uang muka pembelian persediaan	15.388.553.459	17.439.500.987
Uang muka pembelian aset tetap	84.238.446.850	44.593.271.795
Uang muka lainnya	<u>38.912.065</u>	<u>9.525.182</u>
Sub-total	<u>99.665.912.374</u>	<u>62.042.297.964</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 29)	-	-
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 29)	2.000.000.000	-
Sub-total	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u>101.665.912.374</u>	<u>62.042.297.964</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	3.792.906.960	8.916.172.536
Goei Trading	2.546.327.165	2.661.042.000
Dawnsco	600.712.741	1.429.594.138
PT Metal One Indonesia	1.663.643.091	1.101.568.739
Shinso Corp.	694.802.433	955.628.216
Sumitomo Steel Wire Corp.	777.891.949	680.367.448
Toho International	180.794.565	393.137.628
Morita Manufacturing Co., Ltd	107.915.800	377.606.970
Seimyong	1.996.769.974	-
Mukand Sumi Metal Processing Ltd	396.739.626	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	2.630.049.155	924.383.312
<b>T o t a l</b>	<u><u>15.388.553.459</u></u>	<u><u>17.439.500.987</u></u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Goei Trading	29.175.535.740	24.186.173.440
Dawnsco	53.614.001.452	16.645.764.960
Shandong	-	1.346.861.100
PT Teknolabindo Penta Perkasa	-	975.581.880
Huei Shang	930.231.000	680.365.890
Aida Greater Asia	304.290.000	657.182.025
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	214.388.658	101.342.500
Sub-total	84.238.446.850	44.593.271.795
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	2.000.000.000	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>86.238.446.850</u></u>	<u><u>44.593.271.795</u></u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

<b>30 Juni 2014</b>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
T a n a h	425.669.661.508	-	-	-	425.669.661.508
Bangunan	130.165.750.000	1.211.806.000	-	-	131.377.556.000
Mesin-mesin	419.708.620.000	22.345.319.728	-	497.893.045	442.551.832.773
Kendaraan	11.251.900.000	1.250.149.457	-	-	12.502.049.457
Instalasi dan perlengkapan	51.199.127.548	2.697.984.795	-	-	53.897.112.343
Peralatan pabrik	15.452.738.423	907.424.840	-	-	16.360.163.262
Inventaris	6.910.688.751	1.045.773.897	-	-	7.956.462.649
Sub-total	<u>1.060.358.486.230</u>	<u>29.458.458.717</u>	<u>-</u>	<u>497.893.045</u>	<u>1.090.314.837.992</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Bangunan	9.618.614.300	16.984.797.896	-	-	26.603.412.196
Mesin-mesin	3.787.863.615	4.222.291.406	-	( 497.893.045 )	7.512.261.976
Instalasi dan perlengkapan	73.280.256	2.738.950.227	-	-	2.812.230.483
Sub-total	<u>13.479.758.171</u>	<u>23.946.039.529</u>	<u>-</u>	<u>( 497.893.045 )</u>	<u>36.927.904.655</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>1.073.838.244.401</u>	<u>53.404.498.246</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.127.242.742.647</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	146.004.997	3.589.521.552	-	-	3.735.526.549
Mesin-mesin	-	29.846.803.734	-	-	29.846.803.734
Kendaraan	146.565.678	1.931.268.243	-	-	2.077.833.921
Instalasi dan perlengkapan	212.808.359	3.009.263.084	-	-	3.222.071.443
Peralatan pabrik	6.924.051.287	660.952.204	-	-	7.585.003.491
Inventaris	4.773.921.940	419.294.466	-	-	5.193.216.406
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<u>12.203.352.261</u>	<u>39.457.103.283</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.660.455.544</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.061.634.892.140</u>				<u>1.075.582.287.103</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>31 Desember 2013</u>	Saldo awal	Penambahan	Penambahan atas akuisisi entitas anak	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Revaluasi atas akuisisi entitas anak	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan Pemilikan langsung</b>								
T a n a h	250.577.035.471	-	2.500.000.000	-	-	161.843.426.037	10.749.200.000	425.669.661.508
Bangunan	111.921.773.142	2.416.079.512	1.685.678.580	-	322.907.690	10.584.089.656	3.235.221.420	130.165.750.000
Mesin-mesin	354.807.433.434	22.594.042.551	-	-	8.858.290.102	33.448.853.913	-	419.708.620.000
Kendaraan	8.652.056.364	1.953.225.635	2.217.666.534	( 437.000.000)	103.794.813	140.423.188	( 1.378.266.534)	11.251.900.000
Instalasi dan perlengkapan	48.074.010.591	3.332.260.862	44.370.800	( 44.370.800)	( 1.058.413.127)	851.269.222	-	51.199.127.548
Peralatan pabrik	14.708.619.496	744.118.927	-	-	-	-	-	15.452.738.423
Inventaris	5.244.244.466	1.261.157.488	405.445.297	( 158.500)	-	-	-	6.910.688.751
Sub-total	<u>793.985.172.964</u>	<u>32.300.884.975</u>	<u>6.853.161.211</u>	<u>( 481.529.300)</u>	<u>8.226.579.478</u>	<u>206.868.062.016</u>	<u>12.606.154.886</u>	<u>1.060.358.486.230</u>
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>								
Bangunan	2.078.414.300	7.863.107.690	-	-	( 322.907.690)	-	-	9.618.614.300
Mesin-mesin	114.625.530	11.418.161.585	-	-	( 7.744.923.500)	-	-	3.787.863.615
Instalasi dan perlengkapan	<u>204.235.325</u>	<u>185.658.288</u>	<u>-</u>	<u>( 157.865.069)</u>	<u>( 158.748.288)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73.280.256</u>
Sub-total	<u>2.397.275.155</u>	<u>19.466.927.563</u>	<u>-</u>	<u>( 157.865.069)</u>	<u>( 8.226.579.478)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.479.758.171</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>796.382.448.119</u>	<u>51.767.812.538</u>	<u>6.853.161.211</u>	<u>( 639.394.369)</u>	<u>-</u>	<u>206.868.062.016</u>	<u>12.606.154.886</u>	<u>1.073.838.244.401</u>
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>								
Bangunan	3.037.641.548	6.359.194.968	716.413.397	-	-	( 9.250.831.519)	( 716.413.397)	146.004.997
Mesin-mesin	22.982.510.091	45.190.973.413	-	-	839.207.771	( 69.012.691.275)	-	-
Kendaraan	1.634.106.839	2.856.557.999	1.722.944.408	( 323.239.583)	14.055.548	( 4.034.915.125)	( 1.722.944.408)	146.565.678
Instalasi dan perlengkapan	3.102.406.671	6.294.265.191	44.370.800	( 44.370.800)	853.263.319	( 8.330.600.184)	-	212.808.359
Peralatan pabrik	5.688.949.165	1.235.102.122	-	-	-	-	-	6.924.051.287
Inventaris	<u>3.838.337.345</u>	<u>582.628.904</u>	<u>353.114.191</u>	<u>( 158.500)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.773.921.940</u>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<u>40.283.951.659</u>	<u>62.518.722.597</u>	<u>2.836.842.796</u>	<u>( 367.768.883)</u>	<u>-</u>	<u>( 90.629.038.103)</u>	<u>( 2.439.357.805)</u>	<u>12.203.352.261</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>756.098.496.460</u>							<u>1.061.634.892.140</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.903.347.500 dan Rp 9.056.203.720 (Catatan 29).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	36.348.970.980	29.936.079.738
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>3.108.132.303</u>	<u>2.527.895.798</u>
<b>T o t a l</b>	<u>39.457.103.283</u>	<u>32.463.975.536</u>

Analisa laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Penerimaan dari penjualan	-	68.550.000
Nilai buku	<u>( - )</u>	<u>( 5.833.332)</u>
<b>Laba (rugi) (catatan 24)</b>	<u>-</u>	<u>62.716.668</u>

Pada tanggal 16 Mei 1994, Perusahaan memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan 80%, mesin 80%, instalasi dan perlengkapan adalah 90% pada tanggal 30 Juni 2014 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2015.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 senilai Rp 581.016.002.999 dan Rp 553.294.271.142. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Efektif Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin serta kendaraan menjadi model revaluasi dan memilih untuk memperlakukan akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 Paragraf 34b dimana akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi dan disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, selisih antara nilai pasar tanggal 30 Juni 2012 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 438.876.574.143.

Atas selisih antara nilai pasar dan nilai tercatat di atas, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 54.370.711.159, reklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp 52.500.000 serta bagian kepentingan non-pengendali atas surplus penilai kembali entitas anak sebesar Rp 3.316.166.995, Perusahaan dan entitas anak membukukan adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 381.137.195.990.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 26 Februari 2014, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 297.497.100.119.

Atas selisih antara nilai pasar dan nilai tercatat di atas, ditambah dengan selisih revaluasi 2012 sebesar Rp 438.876.574.413, reklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp 291.527.344 dan dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 88.284.129.682, serta bagian kepentingan non-pengendali atas surplus penilai kembali entitas anak sebesar Rp 4.903.299.793, Perusahaan dan entitas anak membukukan adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 642.894.717.443.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>
T a n a h	31.928.608.130
Bangunan	54.076.910.666
Mesin-mesin	200.109.591.002
Kendaraan	5.634.042.840
Instalasi dan perlengkapan	27.781.964.840
Peralatan pabrik	11.546.714.220
Inventaris	<u>2.761.203.257</u>
<b>Sub-total</b>	<b>333.839.034.955</b>
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>	<b><u>36.927.904.655</u></b>
<b>T o t a l</b>	<b><u>370.766.939.610</u></b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

## 9. PROPERTI INVESTASI

<u>30 Juni 2014</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Nilai wajar atas akuisisi entitas anak</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>			
Tanah	23.626.538.492	-	23.626.538.492
Bangunan	4.890.700.000	-	4.890.700.000
Total biaya perolehan	<u>28.517.238.492</u>	-	<u>28.517.238.492</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>			
Bangunan	<u>147.636.875</u>	<u>147.636.870</u>	<u>295.273.745</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>28.369.601.617</u>	<u>( 147.636.870)</u>	<u>28.221.964.747</u>
	<u>Saldo awal</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b><u>31 Desember 2013</u></b>			
<b>Biaya perolehan</b>			
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>			
T a n a h	<u>245.302.170</u>	<u>21.749.662.359</u>	<u>21.994.964.529</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2014 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 147.636.870 (Catatan 23).

Properti investasi Perusahaan terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 29.074 m<sup>2</sup>.

Efektif Juni 2012, Perusahaan menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan adalah sebesar Rp 21.994.964.529.

Efektif Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

laporannya pada tanggal 26 Februari 2014, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.631.573.963 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

#### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164.000.000.000	175.000.000.000
PT Deutsche Bank	22.701.982.722	-
<b>T o t a l</b>	<b>186.701.982.722</b>	<b>175.000.000.000</b>

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

##### Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 21 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 8 Juli 2013 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2013 yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan serta peningkatan fasilitas pinjaman modal kerja menjadi Rp 135.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian ini efektif pada tanggal 8 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar Rp126.000.000.000 dan Rp175.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 274.819.430.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 295.165.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 267.500.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 132.800.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh pihak bank atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank adalah sebagai berikut:

1. Current ratio melebihi 110%.
2. Debt Service Coverage Ratio melebihi 125%
3. Debt to Equity Ratio kurang dari 250%

Tingkat pemenuhan atas rasio yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<i>Current Ratio</i>	276,24%	327,34 %
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	558,21%	188,50 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	31,19%	27,70 %

#### **Entitas Anak**

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 119 tanggal 9 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen III perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/ 268/PK-KMK/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 210 tanggal 8 Juli 2013, dimana terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun dan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, IBPM telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp 38.000.000.000 dan nihil.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 128.025.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

- Melakukan perubahan anggaran dasar entitas anak termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/pemegang saham.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Deutsche Bank AG**

## Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian dibawah tangan tanggal 5 Februari 2014 dengan Deutsche Bank AG, Perusahaan memperoleh fasilitas jangka pendek terdiri dari :
  - Fasilitas Letter of Credit (LC), Trust Receipt, dan pembiayaan faktur (Invoice Financing) dengan jumlah gabungan maksimum USD 10.000.000 dan tingkat suku bunga untuk pinjaman USD sebesar 3,50- 3,80 % per tahun dan pinjaman Rupiah sebesar 10,25-10,75% per tahun;
  - Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum USD 3.000.000 dan tingkat suku bunga untuk pinjaman USD sebesar 3,25% per tahun dan pinjaman Rupiah sebesar 10,00% per tahun;
  - Fasilitas valuta asing dengan batas sebesar USD 1.000.000;
  - Atas fasilitas diatas penggunaan dapat dilakukan dalam mata uang lain manapun yang dapat dialihkan dan dikonversikan secara bebas ke mata uang tersebut (Mata uang alternatif);
  - Jangka waktu Fasilitas diatas sampai dengan 4 Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan ke depan.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan piutang usaha sebesar Rp 162.500.000.000 yang diikat secara fidusia (catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2014 , Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas cerukan sebesar Rp 22.701.982.722.

**11. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Goei Trading Corporation	10.646.457.747	8.020.202.080
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.,Ltd.	15.659.043.805	6.099.324.980
Dawnsco	4.526.513.859	2.913.027.657
Eco Tropical Resources	84.340.194.293	-
PT Tunggal Djaya Indah	2.187.811.364	1.626.947.261
PT Insastama	1.055.203.252	1.200.635.800
PT Madya Putra Teknik	2.278.090.786	1.394.759.165
PT Dinamika Expressindo	1.382.436.111	1.518.358.506
PT Iron Wire Works	880.596.793	1.675.120.862
Lainnya (masing-masingdibawah Rp 1.000.000.000)	16.482.941.125	12.839.761.250
<b>Sub-total</b>	<u>139.439.289.135</u>	<u>37.288.137.561</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>12.656.600.573</u>	<u>8.042.814.418</u>
<b>T o t a l</b>	<u>152.095.889.708</u>	<u>45.330.951.979</u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>	30.766.635.297	18.087.791.482
<b>Jatuh tempo</b>		
1-30 hari	85.229.721.941	14.909.781.502
31-60 hari	27.916.544.692	10.361.661.076
61-90 hari	2.111.753.905	903.845.497
Lebih dari 90 hari	6.071.233.873	1.067.872.422
<b>T o t a l</b>	<u>152.095.889.708</u>	<u>45.330.951.979</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
IDR	27.780.386.788	18.641.917.389
JPY	26.911.154.173	14.677.643.512
USD	97.253.645.701	11.821.695.698
SGD	142.144.601	-
EUR	8.558.445	189.695.380
<b>T o t a l</b>	<u>152.095.889.708</u>	<u>45.330.951.979</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan akun Pajak Pertambahan Nilai, pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 18.933.541.352 dan Rp 5.521.535.019.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/407/12/054/13 tanggal 9 Oktober 2013, tentang pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Agustus 2012 sebesar Rp 10.309.558.966. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2013. Selisih antara permintaan restitusi dengan hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp 78.405.416. Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan telah mencatat restitusi pajak sebesar Rp 4.804.771 sebagai beban pajak dan sisanya sebesar Rp 73.600.645 masih dalam tahap pengajuan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00023/207/12/054/13 sampai dengan No. 00025/207/12/054/13 tanggal 7 November 2013, tentang kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Mei-Juli 2012 sebesar Rp 18.021.613. Pembayaran atas kurang bayar tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2013 dan dicatat sebagai beban lainnya pada "Beban Operasi Lainnya".

### b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.993.778	8.101.037
Pasal 21	638.099.736	2.529.722.781
Pasal 23	25.255.257	32.562.968
Pasal 25	1.661.443.815	2.001.824.990
Pasal 26	50.020.243	-
Pasal 29	-	1.769.153.730
Pasal 29 tahun berjalan	82.606.251	-
Sub- total	<u>2.483.419.080</u>	<u>6.341.365.506</u>
Pajak lainnya		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>395.313.991</u>	<u>374.790.268</u>
<b>T o t a l</b>	<u>2.878.733.071</u>	<u>6.716.155.774</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## Entitas Anak

SIJ

Pada tanggal 9 Desember 2013, SIJ menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 034/106/09/641/13 dan No. 225/106/12/641/13 untuk Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 68.193.748. SIJ telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Desember 2013 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya".

## c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak 28A Periode berjalan	2.555.916.726	-
Pajak 28A tahun 2013	10.777.129.817	10.777.129.817
Pajak 28A tahun 2012	-	5.596.715.612
<b>T o t a l</b>	<u>13.333.046.543</u>	<u>16.373.845.429</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00034.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 25 April 2014 tentang pengembalian atas restitusi PPH 28A tahun 2012 sebesar Rp 4.765.788.612 yang diterima di bulan Mei 2014 sedangkan restitusi yang ditolak sebesar Rp 830.927.000 dibuku sebagai beban pajak.

## d. Beban Pajak

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Pajak Kini - Non-Final	27.652.157.000	25.115.260.500
Pajak tangguhan	( 2.906.143.102 )	( 1.972.686.295 )
<b>T o t a l</b>	<u>24.746.013.898</u>	<u>23.142.574.205</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	107.165.254.568	105.790.757.511
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	26.791.313.642	26.447.689.378
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	( 2.045.299.744 )	( 3.305.115.173 )
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<u>24.746.013.898</u>	<u>23.142.574.205</u>

## e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	107.165.254.568	105.790.757.511
Bagian laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	( 20.168.344.836)	( 24.452.879.169)
Goodwill negatif	-	( 11.873.956.434)
Laba bersih setelah dikurangi bagian laba entitas anak	<u>86.996.909.732</u>	<u>69.463.921.908</u>
<b>Beda tetap :</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 9.096.185.410)	( 213.824.860)
Pendapatan sewa	( 388.500.000)	( 250.420.002)
Beban <i>jamuan</i>	85.609.335	-
Beban telp, fax dan internet	19.006.124	5.917.870
Beban penyusutan aset tetap	127.380.272	94.206.850
Beban sumbangan	50.000.000	94.332.614
Beban lainnya	856.813.387	15.346.579
<b>Beda temporer :</b>		
Beban penyusutan aset tetap	6.830.709.290	3.231.950.267
Beban manfaat karyawan	619.007.052	779.622.969
Laba atas penjualan aset tetap	-	5.833.332
Amortisasi piutang karyawan	( 75.618.119)	( 11.152.381)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>		
Perusahaan	<u>86.025.131.663</u>	<u>73.238.039.908</u>
Entitas anak	<u>24.583.497.000</u>	<u>27.223.003.185</u>
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>		
Perusahaan	21.506.282.750	18.309.509.750
Entitas anak	<u>6.145.874.250</u>	<u>6.805.750.750</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<u>27.652.177.000</u>	<u>25.115.260.500</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka :</b>		
Perusahaan		
Pasal 22	13.587.125.962	12.385.411.296
Pasal 23	1.487.453	2.165.604
Pasal 25	<u>9.170.888.565</u>	<u>8.095.390.365</u>
Perusahaan	22.759.501.980	20.482.967.265
Entitas anak	<u>7.365.965.495</u>	<u>3.684.125.252</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<u>30.125.467.475</u>	<u>24.167.092.517</u>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Entitas anak	<u>82.606.251</u>	<u>3.121.625.498</u>
Sub total	<u>82.606.251</u>	<u>3.121.625.498</u>
Penambahan dari akuisisi entitas anak baru	-	371.560.377
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<u>82.606.251</u>	<u>3.493.185.875</u>
<b>Restitusi Pajak Penghasilan :</b>		
Perusahaan	( 1.253.219.230)	( 2.173.457.515)
Entitas anak	( 1.302.697.496)	-
<b>T o t a l</b>	<u>( 2.555.916.726)</u>	<u>( 2.173.457.515)</u>



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2013	Dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30 Juni 2014
<b>Perusahaan</b>			
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja	2.263.269.687	154.751.763	2.418.021.450
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	324.020.025	( 18.904.530)	305.115.495
Sub-total	<u>2.587.289.712</u>	<u>135.847.233</u>	<u>2.723.136.945</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>			
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 13.374.042.433 )	1.681.785.595	( 11.692.256.838 )
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 84.249.256 )	25.891.728	( 58.357.528 )
Revaluasi surplus	( 64.674.193.964 )	-	( 64.674.193.964 )
Sub - total	<u>( 78.132.485.653 )</u>	<u>1.707.677.323</u>	<u>( 76.424.808.330 )</u>
<b>Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 75.545.195.941 )</u>	<u>1.843.524.556</u>	<u>( 73.701.671.385 )</u>
<b>Entitas anak</b>			
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja	638.403.987	76.869.552	715.273.539
Cadangan kerugian piutang	231.675.607	( 192.667.451)	39.008.156
Rugi fiskal	-	-	-
Penyusutan aset tetap	1.137.428.486	1.178.416.445	2.315.844.931
	<u>2.007.508.080</u>	<u>1.062.618.546</u>	<u>3.070.126.626</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>			
Selisih revaluasi	( 24.588.582.900 )	-	( 24.588.582.900 )
<b>Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 22.581.074.820 )</u>	<u>1.062.618.546</u>	<u>( 21.518.456.274 )</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 98.126.270.761 )</u>	<u>2.906.143.102</u>	<u>( 95.220.127.659 )</u>

	2 0 1 2	Akuisisi entitas anak baru/ <i>Acquisition of new subsidiary</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	2 0 1 3
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	2.133.806.605	-	129.463.082	2.263.269.687
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	270.920.671	-	53.099.354	324.020.025
Sub-total	<u>2.404.727.276</u>	<u>-</u>	<u>182.562.436</u>	<u>2.587.289.712</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa (	13.642.009.571)	-	267.967.138	( 13.374.042.433)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 136.032.712)	-	51.783.456	( 84.249.256)
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	( 39.120.168.347)	-	( 25.554.025.617)	( 64.674.193.964)
<b>Sub-total</b>	<b>( 52.898.210.630)</b>	<b>-</b>	<b>( 25.234.275.023)</b>	<b>( 78.132.485.653)</b>
<b>Sub-total Liabilitas pajak tanggungan, Neto</b>	<b>( 50.493.483.354)</b>	<b>-</b>	<b>( 25.051.712.587)</b>	<b>( 75.545.195.941)</b>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tanggungan:</b>				
Imbalan kerja	389.864.146	112.482.188	136.057.653	638.403.987
Cadangan kerugian piutang	-	1.785.533.800	( 1.553.858.193)	231.675.607
Penyusutan aset tetap	( 655.683.554)	-	1.793.112.040	1.137.428.486
<b>Sub-total</b>	<b>( 265.819.408)</b>	<b>1.898.015.988</b>	<b>375.311.500</b>	<b>2.007.508.080</b>
<b>Liabilitas pajak tanggungan:</b>				
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 15.250.542.812)	( 1.075.822.963)	( 8.262.217.125)	( 24.588.582.900)
<b>Sub-total Liabilitas pajak tanggungan, Neto</b>	<b>( 15.516.362.220)</b>	<b>822.193.025</b>	<b>( 7.886.905.625)</b>	<b>( 22.581.074.820)</b>
<b>Liabilitas pajak tanggungan, Neto</b>	<b>( 66.009.845.574)</b>	<b>822.193.025</b>	<b>( 32.938.618.212)</b>	<b>( 98.126.270.761)</b>

Manfaat pajak tanggungan untuk periode 30 Juni 2014 sebesar Rp 2.906.143.102 yang diakui dalam laba rugi.

Manfaat pajak tanggungan untuk periode 31 Desember 2013 sebesar Rp 32.938.618.212 di atas termasuk pajak tanggungan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 33.816.242.742 yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, sehingga pajak tanggungan yang diakui dalam laba rugi adalah sebesar Rp 877.624.530.

### 13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 4.229.902.995 dan Rp 2.931.247.858.

### 14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Royalti	843.974.088	1.887.219.924
Beban promosi	3.226.954.501	665.912.128
B u n g a	515.179.423	589.381.820
Asuransi	355.753.114	436.004.639
Biaya audit	8.910.000	200.000.000
Gas, listrik, dan air	1.436.982.028	1.518.366.119
Gaji dan bonus	-	1.236.788.650
Ongkos angkut	402.621.536	437.955.915
Jasa perantara	345.134.169	357.579.412
Transportasi	-	163.208.659
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.702.543.407	834.870.503
<b>T o t a l</b>	<u>9.838.052.266</u>	<u>8.327.287.769</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b>Pinjaman</b>		
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.173.160.000	26.610.660.000
<b>Dalam USD (Catatan 31)</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>51.035.512.945</u>	<u>67.610.782.341</u>
Sub - Total	<u>72.208.672.945</u>	<u>94.221.442.341</u>
<b>Pinjaman Lainnya</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT BCA Finance	<u>79.417.774</u>	<u>109.221.583</u>
<b>Total Pinjaman</b>	<u>72.288.090.719</u>	<u>94.330.663.924</u>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>		
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	( 10.875.000.000 )	( 10.875.000.000 )
<b>Dalam USD (Catatan 31)</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>( 30.709.916.572 )</u>	<u>( 31.274.389.932 )</u>
Sub - Total	<u>( 41.584.916.572 )</u>	<u>( 42.149.389.932 )</u>
<b>Pinjaman Lainnya</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT BCA Finance	<u>( 62.952.414 )</u>	<u>( 60.708.770 )</u>
<b>Total bagian jangka pendek</b>	<u>( 41.647.868.986 )</u>	<u>( 42.210.098.702 )</u>
<b>Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek :</b>		
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.298.160.000	15.735.660.000
<b>Dalam USD (Catatan 31)</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>20.325.596.373</u>	<u>36.336.392.409</u>
Sub - Total	<u>30.623.756.373</u>	<u>52.072.052.409</u>
<b>Pinjaman Lainnya</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT BCA Finance	<u>16.465.360</u>	<u>48.512.813</u>
<b>B e r s i h</b>	<u>30.640.221.733</u>	<u>52.120.565.222</u>

**PINJAMAN BANK****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****Perusahaan**

- **Kredit Investasi 3 - USD**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000. Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD 2.500.000 dan USD 3.125.000 atau masing-masing setara dengan Rp 29.922.500.000 dan Rp 38.090.625.000.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 625.000 atau sebesar Rp 7.298.437.500.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)	Setara (IDR)
2014	625.000	7.480.625.000
2015	1.250.000	14.961.250.000
2016	625.000	7.480.625.000
<b>T o t a l</b>	<b>2.500.000</b>	<b>29.922.500.000</b>
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 1.250.000)	( 14.961.250.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.250.000</u>	<u>14.961.250.000</u>

- Kredit Investasi 3 - IDR**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi plant 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 21.173.160.000 dan Rp 26.610.660.000.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 5.437.500.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran (IDR)
2014	5.437.500.000
2015	10.875.000.000
2016	4.860.660.000
<b>T o t a l</b>	<b>21.173.160.000</b>
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 10.875.000.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>10.298.160.000</u>

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

#### Entitas anak

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

• **Kredit Investasi 1**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 212 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 9.440.286. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai IBPM dalam melunasi fasilitas kredit yang didapat IBPM dari Sunwell Enterprises Holding Ltd. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2015. IBPM telah menarik keseluruhan limit kredit sebesar USD 9.440.286. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang IBPM masing-masing adalah sebesar USD 1.763.975 dan USD 2.421.869 atau masing-masing setara dengan Rp 21.113.012.945 dan Rp 29.52.157.341.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, IBPM telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 657.894 atau sebesar Rp 7.682.886.132.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah angsuran (USD)	Setara (IDR)
2014	657.894	7.874.333.286
2015	1.106.081	13.238.679.659
<b>T o t a l</b>	1.763.975	21.113.012.945
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 1.315.788)	( 15.748.666.572)
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>448.187</b>	<b>5.364.346.373</b>

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi entitas anak, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

**PINJAMAN LAINNYA**  
**PT BCA Finance**

**Entitas Anak (IBPM)**

- Pada tanggal 30 Oktober 2012, IBPM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance. Pinjaman ini digunakan IBPM untuk pembiayaan atas pengadaan kendaraan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,65% flat per tahun atau setara dengan 7,28% effective per tahun, fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan atau akan berakhir pada 30 September 2015. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap kendaraan yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman IBPM adalah masing-masing sebesar Rp 79.417.774 dan Rp 109.221.583.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 29.803.230.

Jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah angsuran (IDR)
2014	30.904.961
2015	48.512.813
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 62.952.414)
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>16.465.360</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Efektif mulai 1 Januari 2005, Entitas mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (revisi 2004), “*Imbalan Kerja*”.

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui berdasarkan sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jumlah karyawan	1.329	1.598
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%
Tingkat suku bunga	9%	9%
Umur pensiun	55	55

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban jasa kini	587.374.649	1.141.839.171
Beban bunga	489.494.614	951.563.241
Kerugian aktuarial yang diakui	128.638.776	250.070.025
Beban <i>past service</i>	56.720.169	110.262.354
<b>T o t a l</b>	<u>1.262.228.208</u>	<u>2.453.734.791</u>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini liabilitas	16.486.858.205	15.268.106.767
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	( 490.526.376)	( 454.265.391)
Keuntungan yang belum diakui	( 3.463.151.877)	( 3.657.075.431)
Akuisi entitas anak baru	-	449.928.748
<b>T o t a l</b>	<u>12.533.179.952</u>	<u>11.606.694.693</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Liabilitas pada awal tahun	11.606.694.693	10.094.683.004
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	( 335.742.947)	( 1.391.651.850)
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	1.262.228.208	2.453.734.791
Akuisi entitas anak baru	-	449.928.748
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<u>12.533.179.952</u>	<u>11.606.694.693</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo dan PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2014	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	462.568.166	88,11	462.568.166.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.146.666	0,41	2.146.666.000
Bob Budiono (Direktur)	138.482	0,03	138.482.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	60.146.686	11,45	60.146.686.000
<b>T o t a l</b>	<b>525.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>525.000.000.000</b>
31 Desember 2013	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	462.568.166	88,11	462.568.166.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.146.666	0,41	2.146.666.000
Bob Budiono (Direktur)	138.482	0,03	138.482.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	60.146.686	11,45	60.146.686.000
<b>T o t a l</b>	<b>525.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>525.000.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 11 Juni 2014 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba tahun buku 2013, yaitu sejumlah Rp 19.118.834.451, sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 4 September 2013 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp 881.165.549, sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 21 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 210.000.000 lembar saham atau senilai Rp 210.000.000.000, yang diambil dari modal dasar.

Pada tanggal 19 April 2013, PT Indoprima Gemilang selaku entitas induk Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham Perusahaan dari PT Indoprima Investama (entitas induk utama), sebanyak 39.263.700 lembar saham atau senilai Rp 212.023.980.000. Transaksi atas saham tersebut dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal	151.981.830.048	7.522.380.722
Tambahan modal disetor saat penawaran umum terbatas 2 tahun 2013 (Catatan 1b)	-	147.000.000.000
Biaya emisi saham PUT 2	-	( 2.540.550.674)
<b>T o t a l</b>	<u>151.981.830.048</u>	<u>151.981.830.048</u>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang pedoman penawaran tahun 2011. Biaya emisi efek yang timbul pada saat Penawaran umum Terbatas 2 pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2.540.550.674.

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 9.789.545.701 dan Rp 9.546.601.104, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan bagian pemegang saham minoritas.

Mutasi saldo kepentingan non-pengendali 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>PT Indra Putra Mega</u></b>		
Persentase kepemilikan	3,50 %	3,50 %
<b><u>Tn. Rendra Suman</u></b>		
Persentase kepemilikan	1,00 %	1,00 %
<b><u>Tn. Wiranto Nurhadi</u></b>		
Persentase kepemilikan	0,01 %	-
Nilai tercatat		
Saldo awal	9.546.601.104	6.480.449.787
Bagian atas laba entitas anak	474.759.494	1.308.386.947
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak (IBPM)	-	1.587.132.798
Penambahan atas entitas anak baru (SIJ)	-	168.996.963
Perubahan ekuitas entitas anak (IBPM)	-	1.634.609
Penambahan atas entitas anak baru (IPS)	35.000.000	-
Saldo akhir	<u>10.056.360.598</u>	<u>9.546.601.104</u>

**20. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 4 September 2013 yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 4 September 2013 , Para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan keputusan dalam agenda 2 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2013 yaitu pembagian dividen tunai maksimal sebesar Rp 149.625.000.000 yang berasal dari laba tahun 2012 dan penggunaan



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 132,3 miliar dan Rp 17,325 miliar dengan menggunakan daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2013 sebesar 315.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 475 per lembar saham menjadi dividen tunai maksimal sebesar Rp 149.625.000.000 dengan menggunakan daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2013 sebesar 525.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 285 per lembar saham.

Dividen tunai ini akan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Oktober 2013.

Utang dividen pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 360.708.249 dan Rp 368.110.299, merupakan dividen yang tidak diambil

## 21. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>Pihak ketiga</b>		
Pegas daun	836.865.554.492	764.609.099.038
Pegas spiral	80.237.999.249	68.135.314.076
Flat bars	644.325.541	1.983.529.065
<b>Sub-total</b>	<b>917.747.879.282</b>	<b>834.727.942.179</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Pegas daun	22.189.966.526	3.938.723.469
Pegas spiral	233.758.554	208.516.840
Flat bars	-	6.320.000
<b>Sub-total</b>	<b>22.423.725.080</b>	<b>4.153.560.309</b>
<b>T o t a l</b>	<b>940.171.604.362</b>	<b>838.881.502.488</b>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2014 dan 2013:

	J u m l a h		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni		30 Juni	
	2014	2013	2014	2013
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	184.306.706.245	193.169.239.570	19,60	23,03
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd, Japan.	265.104.570.854	217.610.489.605	28,20	25,94
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	69.584.922.170	93.899.524.720	7,40	11,19
PT Sinar Indra Nusa Jaya <sup>*)</sup>	-	145.963.617.389	-	17,40

<sup>\*)</sup> Sejak 28 Juni 2013, menjadi pihak berelasi

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,39 % dan 0,49% masing-masing untuk periode 30 Juni 2014 dan 2013 (Catatan 29).

## 22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>Pemakaian bahan baku</b>		
Saldo awal tahun	112.055.707.735	193.292.458.757
Pembelian	651.146.616.215	382.225.290.720
Saldo akhir periode	241.422.099.614	149.894.240.499

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemakaian bahan baku	521.780.224.336	425.623.508.978
Upah buruh langsung	<u>26.959.483.008</u>	<u>22.903.717.308</u>
Beban tidak langsung		
Bahan baku tak langsung	93.425.879.920	79.378.244.655
Bahan pembantu	7.465.691.459	8.952.365.466
Tenaga kerja tak langsung	12.017.254.433	9.504.538.082
Reparasi dan pemeliharaan	25.044.543.185	22.876.912.840
Beban tak langsung lainnya	45.469.727.099	33.998.701.279
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	<u>36.348.970.980</u>	<u>29.936.079.738</u>
<b>Total beban produksi</b>	<u>219.772.067.076</u>	<u>633.174.068.346</u>
<b>Persediaan dalam proses</b>		
Pada awal tahun	21.559.515.120	68.932.180.427
Pada akhir tahun	( <u>20.752.306.391</u> )	( <u>58.525.006.208</u> )
<b>Beban pokok produksi</b>	<u>769.318.983.149</u>	<u>643.581.242.565</u>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Pada awal tahun	181.354.349.333	197.837.189.101
Pada akhir tahun	( <u>179.959.885.516</u> )	( <u>159.642.006.398</u> )
<b>T o t a l</b>	<u>770.713.446.966</u>	<u>681.776.425.268</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah	
	30 Juni		penjualan konsolidasian (%)	
	2014	2013	2014	2013
Mitsubishi Steel Manufacturing Co. Ltd	213.032.477.014	123.324.802.466	22,66	14,70
Eco Tropical Resources	304.042.576.070	218.424.927.099	32,34	26,04
Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar	9,48% dan 0,06%		untuk masing-masing periode	
30 Juni 2014 dan 2013 (Catatan 29).				

### 23. BEBAN USAHA

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>Beban Penjualan</b>		
Penjualan dan pengiriman	17.154.393.850	13.019.989.284
Pemasaran dan promosi	9.731.572.879	6.531.027.364
Gaji dan upah	4.089.262.276	2.710.314.214
Royalti	1.556.567.104	2.445.026.889
Perjalanan dinas	779.043.725	500.797.480
Jamuan	331.028.267	407.082.071
Administrasi kantor	839.111.118	481.136.229
Cinderamata	-	-
Beban kendaraan	293.591.256	105.364.034
Beban klaim penjualan	110.707.081	121.351.170
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>257.836.417</u>	<u>191.268.973</u>
<b>T o t a l</b>	<u>35.143.113.973</u>	<u>26.513.357.708</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji direksi/staf	22.701.100.616	17.519.865.126
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	3.255.769.173	2.527.895.798

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Imbalan kerja (Catatan 19)	1.262.228.208	1.329.774.299
Administrasi kantor	2.386.360.159	1.759.789.197
Konsultan dan notaris	385.010.410	609.905.111
Pelatihan	548.293.735	345.717.532
Pemeliharaan gedung dan peralatan	468.257.175	371.981.495
Perjalanan dinas	304.930.914	226.080.710
<i>Jamuan</i>	112.695.159	265.542.221
Beban konsumsi	403.630.106	223.851.010
Listrik dan air	234.309.680	173.564.042
Telepon / telex	154.119.828	137.214.366
Beban kendaraan	544.193.246	714.799.999
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	103.566.912	103.566.912
Asuransi	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
luran	-	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	231.679.059	172.098.513
<b>T o t a l</b>	<b>33.096.144.380</b>	<b>26.481.646.331</b>

---

**24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		
Pendapatan penjualan lainnya	8.588.874.197	4.154.496.591
Pendapatan sewa	488.750.002	250.420.002
Laba selisih kurs	827.641.350	-
Pendapatan atas akuisisi entitas anak	-	11.873.956.434
Laba atas penjualan aset tetap (catatan 8)	-	62.716.668
Lainnya	962.994.807	79.555.348
<b>T o t a l</b>	<b>10.868.260.356</b>	<b>16.421.145.043</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>		
Rugi selisih kurs	-	457.878.932
Beban pajak	856.813.000	14.745.000
Beban penyelenggaraan ekuitas	168.392.857	100.000.000
Beban administrasi bank	160.712.504	200.679.901
Lainnya	71.785.465	87.589.492
<b>T o t a l</b>	<b>1.257.703.826</b>	<b>860.893.325</b>

---

**25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	9.004.243.072	1.324.291.429
Pendapatan jasa giro	273.768.582	420.481.303
<b>T o t a l</b>	<b>9.278.011.654</b>	<b>1.744.772.732</b>
<b>Beban Keuangan</b>		
Beban bunga atas pinjaman bank	12.762.694.074	15.613.187.739
Beban bunga atas pinjaman lainnya	3.528.095	11.152.381
Beban provisi	175.990.490	-
<b>T o t a l</b>	<b>12.942.212.659</b>	<b>15.624.340.120</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	81.944.461.176	81.996.127.182
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>525.000.000</u>	<u>315.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>156,08</u>	<u>260,31</u>

---

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka pelanggan, utang kepada pihak berelasi, jaminan distributor, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Perusahaan:

<b>A S E T</b>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	272.095.731.018	321.719.045.963
Piutang usaha	328.508.144.086	309.563.107.747
Piutang non-usaha-pihak berelasi	2.503.910.004	140.000.000
Aset keuangan lancar lainnya	3.281.066.013	2.726.316.078
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>3.270.914.510</u>	<u>2.720.710.941</u>
<b>T o t a l</b>	<u>609.659.765.631</u>	<u>636.729.180.729</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	186.701.982.722	175.000.000.000
Utang usaha	152.095.889.708	45.330.951.979
Liabilitas keuangan lancar lainnya	152.602.095	37.033.575
Beban masih harus dibayar	9.838.052.266	8.327.287.769
Utang dividen	360.708.249	368.110.299
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	41.647.868.986	42.210.098.702
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	30.640.221.733	52.120.565.222
<b>T o t a l</b>	<b>421.437.325.759</b>	<b>323.394.047.546</b>

## 28. INFORMASI SEGMENT

### a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<b><u>Pendapatan</u></b>					
Penjualan ekstern	939.527.278.821	644.325.541	-	-	940.171.604.362
Penjualan antar segmen	171.998.543.417	277.721.203.153	( 449.719.746.570)	-	-
Jumlah Pendapatan	1.111.525.822.238	278.365.528.694	( 449.719.746.570)	-	940.171.604.362
<b><u>Hasil</u></b>					
Hasil segmen/laba					110.829.455.573
Beban keuangan					( 12.942.212.659)
Pendapatan keuangan					9.278.011.654
Laba sebelum pajak					107.165.254.568
Beban pajak					( 24.746.013.898)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak					82.419.240.670
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak					( 474.759.694)
Laba Neto					81.944.480.976
<b><u>A s e t</u></b>					
Aset segmen	2.302.049.175.611	162.809.753.949	( 307.061.763.368)	-	2.372.008.707.945
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.302.049.175.611	162.809.753.949	( 307.061.763.368)	-	2.372.008.707.945
<b><u>Liabilitas</u></b>					
Liabilitas segmen	639.979.055.159	97.296.560.976	( 200.586.763.368)	-	536.688.852.767
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	639.979.055.159	97.296.560.976	( 200.586.763.368)	-	536.688.852.767
Pengeluaran modal					-
Penyusutan dan amortisasi					-
	30 Juni 2013	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<b><u>Pendapatan</u></b>					
Penjualan ekstern	836.891.653.423	1.989.849.065	-	-	838.881.502.488
Penjualan antar segmen	-	220.353.412.840	( 220.353.412.840)	-	-

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah Pendapatan	836.891.653.423	222.343.261.905	( 220.353.412.840)	838.881.502.488
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen/laba	92.353.263.500	27.317.061.399	-	119.670.324.899
Beban bunga				( 15.624.340.120)
Penghasilan bunga				1.744.772.732
Laba sebelum pajak				105.790.757.511
Beban pajak				( 23.142.574.205)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				82.648.183.306
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				( 652.056.124)
Laba Neto				<u>81.996.127.182</u>

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Rolling Mill</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
<b>Aset</b>				
Aset segmen	2.110.479.478.551	332.097.329.661	( 246.058.443.739)	2.196.518.364.473
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.110.479.478.551	332.097.329.661	( 246.058.443.739)	2.196.518.364.473
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segmen	552.870.996.646	65.328.947.058	( 174.548.443.739)	443.651.499.965
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	552.870.996.646	65.328.947.058	( 174.548.443.739)	443.651.499.965
Pengeluaran modal	47.131.111.155	4.636.701.383	-	51.767.812.538
Penyusutan dan amortisasi	52.883.979.622	9.634.742.974	-	62.518.722.597

**b. Geografis**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Ekspor	315,558,375,784	244.577.383.623
Domestik	1.074.332.975.148	814.657.531.705
Antar Segmen	( 449.719.746.570)	( 220.353.412.840)
<b>T o t a l</b>	<u>940.171.604.362</u>	<u>838.881.502.488</u>

**c. Jenis Produk**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
<b>Penjualan Bersih</b>		
<i>Pegas daun</i>	1.029.206.613.571	768.547.822.507
<i>Pegas spiral</i>	82.319.208.667	68.343.830.916
<i>Flat bar</i>	278.365.528.694	222.343.261.905
Antar Segmen	( 449.719.746.570)	( 220.353.412.840)
<b>T o t a l</b>	<u>940.171.604.362</u>	<u>838.881.502.488</u>

**29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi			
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-			
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan, Pendapatan sewa			
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Uang Muka Pembelian, Pembelian			
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian			
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-			
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian			
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Penjualan			
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa			
PT Semen Prima Indonesia Jaya	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-			
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-			
PT Jatim Taman Steel	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Penjualan			

  

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2014	31 Des 2013	30 Juni 2014	31 Des 2013
<b>Aset Lancar</b>				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	13.343.225.372	11.170.096.077	0,56	0,51
PT Jatim Taman Steel	7.513.206.800	5.160.408.000	0,32	0,23
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.797.306.723	4.320.071.345	0,41	0,20
PT MK Prima Indonesia	54.523.462	90.658.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	1.592.220	825.000	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	1.848.000	-		
Sub - total	<u>30.711.702.577</u>	<u>20.742.058.422</u>	<u>1,29</u>	<u>0,94</u>
<b>Piutang non-usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel	2.468.910.004	-	0,11	-
Tn. Wiranto Nurhadi	35.000.000	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	-	140.000.000	-	0,01
	<u>2.503.910.004</u>	<u>140.000.000</u>	<u>0,11</u>	
<b>T o t a l</b>	<u>33.215.612.581</u>	<u>20.882.058.422</u>	<u>1,40</u>	<u>0,95</u>
<b>Pembelian aset tetap (Catatan 8)</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.903.347.500	9.056.203.720	0,12	0,41

  

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2014	31 Des 2013	30 Juni 2014	31 Des 2013
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	7.527.298.516	3.941.530.580	1,40	0,89
PT Jatim Taman Steel	5.127.850.513	4.101.283.838	0,96	0,92
Dirgaputra Eka Pratama	1.451.544	-	0,00	-
<b>T o t a l</b>	<u>12.656.600.573</u>	<u>8.042.814.418</u>	<u>2,36</u>	<u>1,81</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2014	30 Juni 2013	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>Penjualan</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	5.407.182.026	3.938.723.469	0,58	0,47
PT MK Prima Indonesia	137.316.000	207.766.840	0,01	0,02
PT Indoprima Gemilang	4.538.745	750.000	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	16.873.008.309	-	1,80	-
PT Jatim Taman Steel	-	6.320.000	-	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	1.680.000	-	0,00	-
<b>T o t a l</b>	<b>22.423.725.080</b>	<b>4.153.560.309</b>	<b>2,39</b>	<b>0,49</b>
<b>Pembelian</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	11.899.675.024	12.375.565.693	1,27	1,47
PT Jatim Taman Steel	77.179.611.599	499.123.384	8,21	0,06
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.218.726	3.786.548	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	1.808.000	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>89.081.505.349</b>	<b>12.880.283.625</b>	<b>9,48</b>	<b>1,53</b>
<b>Pendapatan sewa</b>				
PT Indoprima Gemilang	237.500.000	175.000.002	0,03	0,02
PT MK Prima Indonesia	136.250.002	-	0,01	-
PT Indra Eramulti Logam Industri	115.000.000	39.420.000	0,01	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>488.750.002</b>	<b>214.420.002</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	1.830.187.206	1.946.088.600
<b>Dewan Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	3.012.529.910	2.587.956.950

### 30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

#### Perusahaan

- i. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisenche of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan secara semesteran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- ii. Berdasarkan memorandum tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisenca of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2015.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/I/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.
- V. Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 031200.PK/HK.02/SBU2 PDL/2013 tanggal 15 April 2013, Perusahaan telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya. Perusahaan mendapatkan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas minimum 550.000 m<sup>3</sup> dan maksimum 660.000 m<sup>3</sup> per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2018.
- VI. Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 143600.PK/HK.02/SBU2 PSB/2013 tanggal 15 April 2013, Perusahaan telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya. Perusahaan mendapatkan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas minimum 189.600 m<sup>3</sup> dan maksimum 227.520 m<sup>3</sup> per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2018.
- VII. Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 149000.PK/HK.02/SBU2 PSB/2013 tanggal 15 April 2013, Perusahaan telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya. Perusahaan mendapatkan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas minimum 100.000 m<sup>3</sup> dan maksimum 120.000 m<sup>3</sup> per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2018.
- VIII. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/ 2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan dan tambahan fasilitas menjadi Rp 5.000.000.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 8 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/ 2010, yang diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan uncommitted dan advised dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- X. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012, yang diaktakan dalam akta No. 16 tanggal 3 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 300.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 17 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013 dan telah diperbaharui dengan addendum 1 yang diaktakan dalam akta No.40 tanggal 8 Juli 2013 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas menjadi USD 500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- XI. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- XII. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 October 2033 dan dapat diperpanjang.

#### Entitas Anak

- I. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Perjanjian No. 133000.S/HK.2/SBU2 PSB/2013 tanggal 11 April 2013, IBPM telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima IBPM masih sama dengan perjanjian sebelumnya, atas perjanjian ini telah dibuatkan akta perjanjian. Berdasarkan perjanjian No. 143200.PK/HK.02/SBU2 PSB/2013 tanggal 15 April 2013, IBPM telah mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 210.000 m3 dan maksimum 252.000 m3 per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2018.
- II. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara entitas anak dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co., Ltd. terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*, perjanjian ini akan berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini entitas anak diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual bersih untuk 5 tahun pertama dan untuk 5 tahun berikutnya akan ditentukan kembali.
- III. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 entitas anak menunjuk PT MSM Indonesia (MSMI) sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- IV. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/017/PK-LC/ 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 213 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas Letter of Credit (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dapat digunakan untuk pembukaan LC atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan spareparts mesin produksi, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum mempergunakan fasilitas ini.
- V. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/ 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 214 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas non-cash loan berupa bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Akta No. 585 Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan penambahan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- VI. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/ 2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas non-cash loan berupa treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum II perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.
- VII. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0363/ NCL/2012 yang diaktakan pada akta Notaris No. 120 tanggal 9 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM memperoleh fasilitas tambahan berupa fasilitas non-cash loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000 yang dapat digunakan sebagai stand by Letter of Credit dan bank garansi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir seperti yang tercantum dalam Addendum I perjanjian No. CRO.SBY/0363/NCL/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan aset IBPM yang sama dengan jaminan atas perjanjian lain dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.
- VIII. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/ 2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum II perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011 tanggal 8 Juli

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum menggunakan fasilitas ini

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

USD	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>A s e t</b>				
Kas dan setara kas	3.906.255,83	46.753.976.029	364.250,65	4.439.851.173
Piutang usaha	5.001.623,48	59.864.431.432	4.383.121,78	53.425.871.376
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-
<b>Total Aset</b>	<b>8.907.879,31</b>	<b>106.618.407.461</b>	<b>4.747.372,43</b>	<b>57.865.722.549</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	8.125.461,25	97.253.645.701	969.865,92	11.821.695.698
Beban masih harus dibayar	6.799,78	81.386.566	119.193,56	1.452.850.303
Pinjaman bank jangka panjang	4.263.974,68	51.035.512.945	5.546.868,68	67.610.782.341
<b>Total Liabilitas</b>	<b>12.396.235,71</b>	<b>148.370.545.212</b>	<b>6.635.928,16</b>	<b>80.885.328.342</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>( 3.488.356,40)</b>	<b>( 41.752.137.751)</b>	<b>( 1.888.555,73)</b>	<b>( 23.019.605.793)</b>
<b>JPY</b>				
<b>A s e t</b>				
Kas dan setara kas	5.447.019,63	643.565.369	13.813.694,75	1.604.736.919
Piutang usaha	17.562.313,00	2.074.987.281	36.681.433,45	4.261.282.124
<b>Total Aset</b>	<b>23.009.332,63</b>	<b>2.718.552.650</b>	<b>50.495.128,20</b>	<b>5.866.019.043</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	227.771.089,07	26.911.154.173	126.346.246,99	14.677.643.513
Beban masih harus dibayar	3.000.000,00	354.450.000	3.000.000	348.510.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>230.771.089,07</b>	<b>27.265.604.173</b>	<b>129.346.246,98</b>	<b>15.026.153.512</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>( 207.761.756,44)</b>	<b>( 24.547.051.523)</b>	<b>( 78.851.118,78)</b>	<b>( 9.160.134.469)</b>
<b>LAINNYA</b>				
<b>A s e t</b>				
Kas dan setara kas				
EURO	3.012,00	49.194.725	3.042,00	51.170.820
SGD	6,10	58.453	5,60	53.917
Lainnya	-	20.867.692	-	48.726.993
<b>Total Aset</b>		<b>70.120.870</b>		<b>99.951.730</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
EURO	524,00	8.558.445	11.277,00	189.695.380
SGD	14.833,77	142.144.601	-	-
<b>Total Liabilitas</b>		<b>150.703.046</b>		<b>189.695.380</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>		<b>( 80.582.176)</b>		<b>( 89.743.650)</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

#### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<b><u>Menguat 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 3.314.959.464)
Ekuitas	( 3.314.959.464)
<b><u>Melemah 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.314.959.464
Ekuitas	3.314.959.464

#### b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2014, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			T o t a l
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	
<b>30 Juni 2014</b>					
<b>Pinjaman dan piutang:</b>					
Bank dan setara kas	271.649.948.533	-	-	-	271.649.948.533
Piutang usaha*	276.983.170.399	29.977.201.248	7.858.889.567	13.688.882.872	328.508.144.086
Aset keuangan lancar lainnya	3.281.066.013	-	-	-	3.281.066.013
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.270.914.510	-	-	-	3.270.914.510
<b>T o t a l</b>	<b>555.185.099.455</b>	<b>29.977.201.248</b>	<b>7.858.889.567</b>	<b>13.688.882.872</b>	<b>606.710.073.142</b>
<b>31 Desember 2013</b>					
<b>Pinjaman dan piutang:</b>					
Bank dan setara kas	321.225.114.216	-	-	-	321.225.114.216
Piutang usaha*	252.125.033.286	47.420.856.446	2.969.745.356	7.047.472.659	309.563.107.747
Aset keuangan lancar lainnya	2.726.316.078	-	-	-	2.726.316.078
Piutang non-usaha - pihak berelasi	140.000.000	-	-	-	140.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.720.710.941	-	-	-	2.720.710.941
<b>T o t a l</b>	<b>578.937.174.521</b>	<b>47.420.856.446</b>	<b>2.969.745.356</b>	<b>7.047.472.659</b>	<b>636.375.248.982</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
<b>30 Juni 2014</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	186.701.982.722	-	186.701.982.722
Utang usaha	152.095.889.708	-	152.095.889.708
Liabilitas keuangan lancar lainnya	152.602.095	-	152.602.095
Utang dividen	123.535.785	237.172.464	360.708.249
Beban masih harus dibayar	9.838.052.266	-	9.838.052.266
Pinjaman jangka panjang	41.647.868.986	30.640.221.733	72.288.090.719

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>T o t a l</b>	<b>390.559.931.562</b>	<b>30.877.394.197</b>	<b>421.437.325.759</b>
	<b>Permintaan segera atau antara satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun</b>	<b>T o t a l</b>
<b>31 Desember 2013</b>			
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Pinjaman bank jangka pendek	175.000.000.000	-	175.000.000.000
Utang usaha	45.330.951.979	-	45.330.951.979
Liabilitas keuangan lancer lainnya	37.033.575	-	37.033.575
Utang dividen	130.937.835	237.172.464	368.110.299
Beban masih harus dibayar	8.327.287.769	-	8.327.287.769
Pinjaman jangka panjang	42.210.098.702	52.120.565.222	94.330.663.924
<b>T o t a l</b>	<b>271.036.309.860</b>	<b>52.357.737.686</b>	<b>323.394.047.546</b>

**d. Manajemen Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
Pinjaman bank jangka pendek	186.701.982.722	175.000.000.000
Pinjaman jangka panjang	72.288.090.719	94.330.663.924
<b>Total Pinjaman</b>	<b>258.990.073.441</b>	<b>269.330.663.924</b>
Kas dan setara kas	( 271.649.948.533 )	( 321.225.114.216 )
<b>Surplus kas</b>	<b>( 12.659.875.092 )</b>	<b>( 52.388.382.039 )</b>
Ekuitas	1.835.319.855.178	1.752.865.614.508
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>( 0,69% )</b>	<b>( 2,99% )</b>

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2014 diputuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 52,5 miliar atau Rp 100 per lembar saham berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2014 dan dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014.
- b. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2014 diputuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 131,25 miliar dengan nilai nominal Rp 1.000 per

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

lembar saham dengan ratio pembagian saham bonus adalah 4 saham lama akan memperoleh 1 saham baru berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2014 dan didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

Hasil pembagian saham bonus sebanyak 131.249.710 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham karena adanya pembulatan ke bawah atas setiap pecahan hasil pembagian saham bonus dan telah didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

---

**33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 24 Juli 2014.